

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil – hasil dan pemaparan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan

1. Gambaran. Nilai tertinggi ada pada kondisi dimana karyawan Perusahaan Berbasis Digital hampir tidak pernah membuka situs yang diblokir atau tidak diizinkan pemerintah. Gambaran Keseimbangan kehidupan kerja karyawan Perusahaan Berbasis Digital yang diukur oleh 6 Indikator, masuk dalam kategori Baik. Nilai tertinggi ada pada pernyataan dimana masalah kehidupan pribadi karyawan tidak mempengaruhi kinerja organisasi yang bersangkutan, yang mana responden memiliki profesionalisme tinggi. Gambaran Komitmen Organisasi karyawan Perusahaan Berbasis Digital yang diukur oleh 6 instrumen pertanyaan, masuk dalam kategori Kurang Baik. Nilai tertinggi ada pada gambaran bahwa karyawan Perusahaan Berbasis Digital merasa bahwa mereka dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan. Gambaran Kinerja Organisasi Perusahaan Berbasis Digital yang diukur oleh 8 instrumen, masuk dalam kategori Kurang Baik. Nilai tertinggi ada pada indikator Penguasaan teknologi, yang mana responden merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan akan teknologi yang digunakan dalam perusahaan
2. Dari hasil pengujian dan analisa secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku *Cyberloafing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Artinya, semakin baiknya karyawan dalam mengontrol diri

untuk tidak menggunakan perangkat elektronik atau gawai yang dipergunakan pada waktu kerja, akan berpotensi meningkatkan kinerja organisasi

3. Dari hasil pengujian dan analisa secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel Keseimbangan kehidupan kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Artinya, semakin baiknya keseimbangan kehidupan kerja yang karyawan, akan berpotensi meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan .
4. Dari hasil pengujian dan analisa secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Arti dari hubungan antar variabel ini adalah semakin baiknya perusahaan membangun komitmen dengan karyawannya, maka secara langsung akan meningkatkan kinerja dalam organisasi
5. Dari hasil pengujian dan analisa secara statistik dapat disimpulkan bahwa variable perilaku cyberloafng, keseimbangan kehidupan kerja dan komitmen organisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Arti dari hubungan antar variabel ini adalah semakin baiknya perusahaan mengelola perilaku cybeloafng, keseimbangan kehidupan kerja dan komitmen karyawan, maka kinerja organisasi pun akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa sebagai berikut .:

1. Dalam penelitian ini, nilai tanggapan responden khususnya mengenai keseimbangan kehidupan kerja, komitmen dan kinerja organisasi masih berada dalam kategori kurang baik, hal ini menandakan 3 variabel tersebut masih bisa dioptimalisasi. Perusahaan dapat melakukan beberapa hal diantaranya memastikan tujuan organisasi spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu. Selain itu perusahaan bisa memberikan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan karyawan.
2. Variabel perilaku *cyberloafing* yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi masih terdapat beberapa hal lagi yang bisa dioptimalkan, seperti halnya Tentukan batasan yang jelas mengenai penggunaan internet pribadi selama jam kerja, Gunakan software untuk memantau aktivitas internet karyawan dan juga Buat laporan berkala mengenai penggunaan internet untuk mengidentifikasi pola dan tren agar kinerja organisasi terus meningkat
3. Variabel Keseimbangan kehidupan kerja masih terdapat faktor – faktor yang bisa dioptimalkan, yaitu keleluasaan untuk mengatur jam kerja sendiri, asalkan target pekerjaan tercapai, mempertimbangkan untuk menerapkan jadwal kerja yang lebih singkat namun intens. Selain itu Tawarkan layanan konseling untuk membantu karyawan mengatasi stres dan masalah pribadi.
4. Variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi, hal ini jika perusahaan membangun komitmen dengan karyawannya secara optimal, maka kinerja organisasi akan diprediksi semakin maksimal. Hal yang bisa dilakukan perusahaan yaitu Curves Indoensia antara lain. Libatkan karyawan dalam proses penyusunan visi dan

misi untuk meningkatkan rasa kepemilikan, Adakan acara-acara yang dapat memperkuat ikatan antar karyawan Berikan penghargaan atas prestasi dan kontribusi karyawan dan lain sebagainya.

5. Variable perilaku cyberloafng, keseimbangan kehidupan kerja dan komitmen organisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Adapun kegiatan atau hal – hal yang dapat dilakukan untuk merealisasikan hubungan antar variabel ini adalah dengan cara membangun hubungan interpersonal yang baik antar karyawan, adakan apresiasi bagi karyawan teladan atau terbaik, dan masih banyak lagi

